Pertama di Jatim, Bupati Irsyad Yusuf Sampaikan LKPJ Melalui Video Conference

Selasa, 31 Maret 2020

Untuk pertama kalinya di Jawa Timur, Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) melalui video conference pada Selasa (31/03/2020). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk tetap melaksanakan agenda penting LKPJ di tengah pandemi Covid-19, sambil tetap mematuhi protokol kesehatan. Video conference dilakukan di dua tempat, yakni DPRD Kabupaten Pasuruan dan Graha Isyana, Komplek Pendopo Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad menyatakan bahwa metode video conference ini merupakan tindak lanjut Surat Edaran Menteri Dalam Negeri yang meminta agar LKPJ Kepala Daerah tetap dilaksanakan dengan meminimalkan jumlah orang. Meskipun pemerintah pusat mengizinkan penundaan LKPJ, Bupati Irsyad dan DPRD Kabupaten Pasuruan sepakat untuk tetap melaksanakannya sesuai jadwal, yaitu paling lambat 31 Maret.

Dalam LKPJ-nya, Bupati Irsyad memaparkan capaian program dan kegiatan pemerintahan, kebijakan strategis, dan tindak lanjut rekomendasi DPRD tahun sebelumnya. Beliau juga menyoroti kondisi makro daerah, ringkasan APBD, dan penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Salah satu poin penting dalam LKPJ adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan yang selalu berada di atas angka Jawa Timur dan Nasional selama tiga tahun terakhir. Tahun 2019, angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan mencapai 5,83%, lebih tinggi dari Jawa Timur (5,52%) dan Nasional (5,02%). Selain itu, tingkat pengangguran terbuka dan angka kemiskinan Kabupaten Pasuruan juga menunjukkan tren penurunan pada tahun 2019.

Realisasi pendapatan daerah tahun 2019 mencapai Rp.3.368.808.544.577,79, dengan komposisi pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sementara realisasi belanja daerah tahun 2019 mencapai Rp.3.244.331.996.857,72, yang terbagi menjadi belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.